

FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMPN 01 PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN

Ainun Mardiah¹, Alimir², Darul Ilmi³, Jasmienti⁴

¹Universitas Islam Negeri Sjech. M. Djamil Djambek Kota Bukittinggi

^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech. M. Djamil Djambek Kota Bukittinggi
ainunmardiah220999@gmail.com

Abstract: *Learning to learn is defined as the difficulty of students in receiving or absorbing lessons at school. And the learning difficulties experienced by these students occur at the time of learning that is delivered or assigned by the teacher. So this writing is motivated by the problems found, including the lack of utilization of facilities to support PAI learning. This type of research is using qualitative descriptive research methods. To collect data, the writer did by observation, interview and documentation. After the data is collected, data processing and analysis is carried out. Furthermore, the technique of guaranteeing the validity is carried out by means of triangulation. Based on the results of the research obtained, it can be concluded that there are factors that cause learning difficulties because many students do not study MDA/TPQ so that they have difficulty memorizing, and there are still many students who study PAI so they have difficulty learning by studying well, and there are still many parents who do not unite or do not see how the association is outside their home so that students who are in school do not focus on learning because many of their children's friends are not in school, the next factor that causes difficulties for children to learn PAI is because there are still many students who do not intend because there are still many students who disturbing their friends who are studying, and there are still many students who are too fond of playing cellphones, so they forget to study, and when they are studied by the PAI teacher they can't answer because they don't study, then they don't learn to play a role in helping children learn because many people old only up to elementary school and less understand PAI learning.*

Keywords: *Factors causing student learning difficulties, Islamic Religious Education.*

Abstrak: Kesulitan siswa belajar diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Dan kesulitan belajar yang dialami siswa ini terjadi pada waktu mengikuti belajar yang disampaikan atau yang ditugaskan oleh guru. Jadi Penulisan ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan antara lain kurangnya pemanfaatan fasilitas untuk menunjang pembelajaran PAI Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data penulis lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan dan analisis data. Selanjutnya dilakukan teknik penjamin keabsahan dengan cara trigulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa banyaknya faktor penyebab kesulitan siswa belajar dikarenakan banyaknya siswa yang tidak menempuh MDA/TPQ sehingga mereka sulit menghafal, dan masih banyak siswa yang masih kurang mampu untuk menunjang kelancaran belajar PAI sehingga mereka banyak yang kesulitan belajar dengan baik, dan masih banyak orang tua yang tidak memantau atau tidak melihat bagai mana pergaulan anaknya di luar rumahnya sehingga siswa yang masih duduk di bangku sekolah tidak fokus belajar dikarenakan banyaknya kawan anaknya yang tidak sekolah, selanjutnya faktor penyebab kesulitan anak belajar PAI dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak niat dikarenakan masih banyak siswa yang mengganggu kawan-kawanya yang sedang belajar, dan masih banyak siswa yang terlalu gemar main HP sehingga mereka lupa belajar, dan ketika mereka ditanyakan oleh guru PAI mereka tidak bisa menjawab karna mereka tidak belajar dirumah, kemudian kurangnya berperan untuk membantu anak belajar dikarenakan banyak orang tua hanya sampai sekolah SD dan kurang memahami pembelajaran PAI.

Kata kunci: *Faktor penyebab kesulitan siswa belajar, Pendidikan Agama Islam.*

Pendahuluan

Kesulitan siswa belajar diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau

menyerap pelajaran disekolah. Jadi kesulitan belajar yang dialami siswa ini terjadi pada waktu mengikuti belajar yang disampaikan atau yang ditugaskan oleh guru. Menurut Nathan istilah kesulitan belajar diberikan kepada anak yang mengalami kegagalan dalam situasi pembelajaran tertentu. Dalam hal ini belajar didefinisikan sebagai "perubahan perilaku yang terjadi secara terus menerus yang tidak diakibatkan oleh kelelahan atau penyakit". Meskipun sering kali peserta didik mengalami kesulitan belajar, tetapi percayalah Allah SWT tidak akan memberikan ujian atau kesulitan di luar kemampuan yang dimiliki hambanya. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an (QS, Al-Insyirah: ayat 5)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."(QS. Al-Insyirah: 5)

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan untuk membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa di dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam. Dalam proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam sering dijumpai berbagai masalah yang menjadi kendala belajar yang disebabkan adanya keanekaragaman kemampuan dan karakteristik gaya belajar. Sehingga tingkat penguasaan belajar berbeda antara siswa yang satu dengan yang lainnya

Dalam menerima pelajaran kemampuan siswa tidak sama, dapat digolongkan menjadi 2 golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sebagai pendidik, ia harus teliti terhadap anak didiknya apakah anak didiknya tersebut telah dapat merespon pelajaran atau pemikiran permasalahan, baik itu masalah internal maupun eksternal. Banyak orang tua dan guru yang merasa bangga melihat anak didiknya memperoleh prestasi yang baik, apalagi melihat anak didiknya sekolah dibiayai pemerintah karena prestasinya.

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya dapat dipahami dalam tiga aspek. Yang pertama, sebagai sumber nilai adalah jenis Pendidikan yang penyelenggaraannya didorong oleh kemauan dan semangat cita-cita dan nilai-nilai Islam, yang tercermin dalam lembaganya maupun dalam kegiatan yang diselenggarakan. Kedua adalah sebagai bidang studi, sebagai ilmu, dan diperlukan sebagai ilmu yang lain adalah jenis pendidikan yang memberikan perhatian sekaligus menjadikan ajaran islam sebagai pengetahuan oleh program studi yang diselenggarakannya. Ketiga, jenis pendidikan yang mencakup kedua pengertian diatas, disini kata Islam ditempatkan sebagai sumber nilai sekaligus sebagai bidang studi yang ditawarkan sebagai bidang program studi yang diselenggarakan.

Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Abdul Majid sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya yang pertama-

tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.

2. Menanamkan, nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3. Menyesuaikan mental yaitu: untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam
4. Perbaikan yaitu: untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari
5. Pencegahan, yaitu untuk menangka hal-hal negatif dan lingkungannya dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya
6. Pembelajaran, ilmu tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum.
7. Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal agar dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Dimana Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam mata pelajaran. Baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Dalam proses belajar mengajar disekolah, setiap guru senantiasa mengharapkan peserta didiknya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Dalam kenyataan banyak siswa yang menunjukkan tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Beberapa siswa masih menunjukkan nilai-nilai yang rendah meskipun telah diusahakan dengan sebaik-baiknya oleh guru. Dengan kata lain, mengalami kesulitan belajar. Setiap anak memiliki sesuatu yang membedakannya dengan orang lain, dan setiap orang mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. memiliki perbedaan, baik pada aspek fisik, emosional, intelektual, sosial, lingkungan dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Hal itu dapat menjadi faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar. Masing-masing faktor saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada hari senin 3 Januari 2022 jam 10:30, di SMPN 01 Padang Gelugur kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman penulis melihat fenomena yang ada dilapangan sebagai berikut: Kurangnya pemanfaatan fasilitas untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, Kurangnya Waktu pembelajaran, dimana pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya satu kali satu

minggu sedangkan mata pelajaran lainya tidak ada yang satu kali seminggu, Kuranya niat peserta didik untuk menghafal hafalan dalam mata pelajaran PAI (ayat-ayat pendek), Kuranya motifasi dari orang tua peserta didik untuk belajar kususny pada mata pelajaran PAI.

Metode

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian Lapangan (field Research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian menggambarkan kejadian di lapangan dengan menuturkan dan menafsirkan fenomena yang terjadi tentang pelaksanaan pembelajaran. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah unuk menemukan jawaban terhadap sesuatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih mengkaji fenomena kesulitan siswa belajar PAI.

Hasil dan Pembahasan

Lokasi penelitian ini bertepatan di area Sekolah Menengah Pertama Padang Gelugur atau disebut Pegang Baru, SMPN 01 Padang Gelugur beradadi Jl.Lintas Padang-Medan, Pegang Baru. Sekolah ini adalah sekolah SMPN satu-satunya di daerah panti dan Sekolah ini berada di antara sekolah SDN 03 Bahagia Pegang Gelugur dan Puskesmas Pegang Baru. Sekolah dengan status negeri dan ber-Akreditasi (A) yang di dirikan pada tahun 1978. kurang lebih berdirinya SMPN 01 Padang Gelugur 44 tahun, Kepala sekolah pertama SMPN 01 Padang Gelugur bernama Rusdan dan kepala sekolah saat ini bernama Ali Udin, S.Pd. Sekolah ini merupakan sekolah yang kaya akan keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antar golongan. Sekolah ini juga merupakan sekolah yang aman dan damai walaupun banyak diantara siswa-siswa guru yang mengajar dan staf pegawai di SMPN 01 Padang Gelugur. Saat ini SMPN 01 Padang Gelugur mempunyai siswa dan siswi sebanyak 703 siswa dan memiliki guru sebanyak 72 orang, siswa-siswi yang beragama Islam dari kelasVII sampai IX siswa yang laki-laki sebanyak 349 orang dan siswi perempuan sebanyak 300 orang.

Siswa laki-laki yang beragama Kristen Protestan dari kelas VII Sampai IX sebanyak 20 orang dan siswi perempuan yang beragama Kristen Protestan sebayak 28 orang mulai dari kelas VII sampai IX, dan yang beragama Kristen Khatolik hanya 4 orang laki-laki dan perempuan sebanyak 2 orang dari semua kelas VII sampai IX. Sedangkan guru yang mengajar di SMPN 01 Padang Gelugur yang beragama Kristen Protestan sebanyak 2 orang dan selebihnya beragama Islam.

Faktor Kesulitan Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam

Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan siswa belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Menurut abdurrahman kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai tujuan belajar, dan adapun faktor kesulitan siswa belajar PAI terbagi menjadi dua faktor yaitu Faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa yaitu kondisi psikologis yang berhubungan dengan jiwa siswa dan keinginan yang meliputi intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motif serta kematangan. dan terbagi beberapa poin faktor internal siswa yaitu: intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motifasi, kematangan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam: yaitu lingkungan keluarga, lingkungan msyarakat, dan lingkungan sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan yang peneliti temukan di SMPN 01 Padang Gelugur dan berdasarkan yang dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya maka dapat di ambil beberapa kesimpulan berkenaan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Padang Gelugur ditinjau dari faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan guru, dan faktor lingkungan masyarakat:

a) Faktor keluarga, siswa yang memilikitar belakang keluarga yang penuh dengan masalah menjadikan siswa menjadi malas dan tidak mau belajar khususnya mata pelajaran PAI, padahal di rumah dan dikeluarga siswa mendapatkan pendidikan agama selain disekolah (seperti membiasakan solatberjamaa'ah, menanyakan hafalan, dan keteladanan orang tua)

b) Faktor lingkungan guru bisa , menjadi pemicu dari munculnya masalah kesulitan belajar, seperti metode yang digunakan oleh guru PAI secara berceramah sehingga banyak siswa merasa bosan dan jenuh. Untuk menyelesaikan masalah belajar tersebut guru PAI SMPN 01 Padang Gelugur kususnya pada Guru PAI di kelas VIII-4 –VIII-5 melakukan pendekatan personal dan pemberian remedial untuk memperbaiki kualitas nilai siswa.

c) Lingkungan masyarakat bisa memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan dan belajar seseorang anak yang merupakan siswa yang memiliki tugas yang sangat banyak yang diberikan oleh guru PAI salah satunya adalah hapalan dan menulis ayat Al-Qur'an. Lingkungan masyarakat yang buruk bagi siswa seperti salah memilih teman bermain, pola hidup, kegiatan dalam masyarakat yang lebih banyak negatif, serta pengaruh media massa.

2. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 01 Padang Gelugur ditinjau dari faktor internal dipengaruhi oleh siswa dan waktu belajar:

a) Sarana dan prasarana bisa juga menjadi faktor dari kesulitan belajar siswa khususnya mata pelajaran PAI, hal itu dikarenakan mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang sangat menjenuhkan dan membosankan, sehingga guru membutuhkan tenaga ekstra agar siswa bisa menyerap mata pelajaran. Dari keterbatasan memakai sarana dan prasarana dari keterbatasan memakai sarana dan prasarana tersebutlah inovasi untuk memudahkan dan menarik minat siswa belajar PAI dengan menggunakan media pembelajaran dan lain lain.

Waktu belajar bisa memberikan pengaruh pada siswa dalam belajar dan hasil belajar, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menerima atau menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru PAI. Siswa ada yang cepat dan ada juga yang lambat atau berulang-ulang diberikan pemahaman sehingga jika digunakan waktu belajar untuk mengulang-ulang diberikan pemahaman sehingga jika digunakan waktu belajar untuk mengulang-ulang pelajaran tentunya waktu waktu belajar tersebut tidak cukup. Belum lagi ketika ada siswa jenuh dalam menerima respon belajar belajar mata pelajaran PAI sehingga siswa lebih memilih untuk bermain dalam kelas, bahkan ada yang tidak hadir (bolos) ketika jadwal pelajaran PAI akan berlangsung.

Referensi

- Djamaluddin, Ahdar, Wardana. 2019. *Belajardan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. kaaffah learning center.
- Akmal Hawi. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Haryono, Amirul Hadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Muslim, Bukhari. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: sinar Grafika offset.
- Buna'i. 2019. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV. jakad media publishing.
- Djaali, pudjimuljolo. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sator, Djama'ah, Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Andriati, Irna. *Implementasi Pendekatan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah Dasar*, jurnal IAIN Bukittinggi, vol. 2, no. 2, juli-desember 2017
- Ismail. *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah*, jurnal Edukasi, vol 2, no.1 januari 2016.
- Iswantir. 2019, *Paradigma Lembaga Pendidikan Islam*, Bandar Lampung, CV. Anugrah Utama Raharja
- Lexi J. Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Imamuddin, M, DKK, 2020, *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Madrasah Dalam Mata Pelajaran Matematika*, jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika, vol.4, No.1
- Gufron, M. Nur Dan Rini Risnawati, *Kesulitan Belajar Pada Anak*, jurnal *Learning Difficultios Of Childreng, Roles*, Vol.3 No.2 Juli- desember 2015.
- Ramli, M, *Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*, Jurnal Hakikat, Pendidik, Peserta Didik , vol 1 januari-juni 2015.
- Made Pidarta. 1997. *Landasan Kependidikan*, Jakarta: PT. Prineka Cipta.
- Toharuddin, Moh. 2020. *Buku Ajar Manajemen Kelas*, Jateng: Lekeisha
- Firmansyah, Mokh Iman. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, vol. 17 No. 2-2019.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kamal, Muhiddinur *Pengembangan Materi PAI Berwawasan Mutikultular Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keberagaman Siswa SMKN1 Ampek Nagari Kabupaten Agam*, Jurnal IAIN Bukittinggi Sumatra Barat, vol. 13, No.1, february 2018.
- Kholis Nur, *Pradigma Pendidikan Islam Dalam UUD Sidiknas 2003*, jurnal kependidikan, vol, II No. 1 mei 2014